



C. URUSAN PILIHAN

1. Urusan Perikanan

a. Program dan Kegiatan

- 1) Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - a) Pengembangan bibit ikan unggul
 - b) Pembinaan dan pengembangan perikanan
 - c) Pengembangan usaha dan agribisnis perikanan
 - d) Peningkatan sarana dan prasarana perikanan (DAK)
- 2) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
 - a) Optimalisasi peran kelembagaan pemasaran
 - b) Gerakan pemasyarakatan hasil perikanan
 - c) Peningkatan kapasitas pengolah dan pemasar hasil perikanan
- 3) Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau, dan Air Tawar
 - a) Pemetaan potensi pengembangan perikanan
 - b) *Restocking* perairan umum
- 4) Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan dengan kegiatan Evaluasi pelaku usaha perikanan

b. Realisasi Program dan Kegiatan

Realisasi program dan kegiatan urusan perikanan sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Budidaya Perikanan
 - a) Pembelian calon induk Gurami 250 kg dan pembelian pakan ikan 100 zak, untuk UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan, dan pembelian benih calon induk Ikan Nila 100 kg, dan pembelian pakan 50 zak untuk UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan.
 - b) Magang pembudidaya Ikan 1 angkatan 40 orang, Kursus Unit Pembenihan Rakyat (UPR) 1 angkatan 25 orang, kursus pembudidayaan ikan 2 angkatan 50 orang, kursus manajerial kelompok 1 angkatan 25 orang, sosialisasi Cara Budidaya Ikan



- yang Baik (CBIB) 2 angkatan 100 orang, dan pelatihan pembuatan pakan ikan 3 angkatan 75 orang
- c) Pengelolaan administrasi usaha perikanan 12 bulan dan buletin tiga bulanan OVA 2.000 lembar, diberikan kepada kelompok pembudidaya ikan, petugas, dan pelaku perikanan.
 - d) Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) lokal 1 paket untuk operasional, sumur produksi 20 unit, kolam penampungan hasil panen 20 unit, peralatan pengolahan ikan 1 paket (berupa plastik kemasan, bowl cutter, sarung tangan, stand up aluminium, food cutter, mesin cetak sosis, gas roaster, continuous sealer, food mixer, rak kemasan, meja, rak pameran, dan tenda pameran), bangsal pengolahan hasil perikanan 1 unit, pompa air 115 unit, timbangan digital 1 paket, alat ukur kualitas air 35 unit, alat ukur kualitas air untuk BBI 4 unit, dan fasilitasi excavator 4 bulan
- 2) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
- a) Pengelolaan UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan 12 bulan, optimalisasi 5 unit BBI, pembelian pakan ikan 1 paket (200 zak), pembuatan brosur bagi pembudidaya ikan 1 paket sejumlah 500 lembar dan olahan hasil perikanan 1 paket (3 jenis olahan). Pencapaian PAD yang berasal dari BBI 100%, sebesar Rp.88.000.000,00
 - b) Lomba masak ikan dan kudapan dari ikan tingkat kabupaten 1 kali, penyusunan buku resep Aneka Masakan Ikan dan Kudapan Ikan 100 buku, pemyarakatan hasil perikanan 5 kali, 150 orang, sarasehan pasar ikan kelompok 6 kali, kampanye makan ikan 5 kali, 150 orang dengan sasaran anak sekolah, lomba lukis cinta ikan 1 kali peserta 240 orang, pencetakan buku tulis gerakan cinta ikan 500 eks, dan pencetakan buku gambar gerakan cinta ikan 500 eks,

- c) Pelatihan bagi pengolah dan pemasar hasil perikanan 2 angkatan dengan peserta 50 orang.
- 3) Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar
 - a) Pendataan perikanan dan perencanaan pembangunan perikanan di 17 kecamatan.
 - b) Penebaran 1.000 kg benih ikan di perairan umum.
- 4) Program Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan
 - a) Evaluasi 17 kelompok pembudidaya ikan kelas pemula di 17 kecamatan, Evaluasi UPR 17 kecamatan, sarasehan pembudidaya udang galah 6 kali 150 orang dan sarasehan pembudidaya gurami 6 kali 150 orang.

(IKK aspek tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan perikanan sebagaimana buku lampiran I)

Dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu mendukung peningkatan produksi ikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.53. Produksi Ikan Tahun 2012 - 2014

No.	Produksi Ikan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Ikan Konsumsi (ton)	21.899,20	25.883,79	31.120,5
2.	Ikan Hias (ekor)	13.219.300	14.647.600	16.127.000
3.	Benih Ikan (ekor)	902.701.500	947.330.900	994.616.500

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Peningkatan jumlah produksi ikan konsumsi pada tahun 2013 sebesar 20,25%, produksi ikan hias meningkat sebesar 10,10%, dan produksi benih ikan meningkat sebesar 4,99%. Peningkatan produksi perikanan tersebut karena adanya peningkatan luas kolam 6,98%, peningkatan jumlah kelompok pembudidaya 1,09%, peningkatan produktivitas alat tangkap perairan umum, serta meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pembudidayaan ikan.

Keberhasilan urusan perikanan dapat pula dilihat dari prestasi yang diraih oleh beberapa kelompok tani ikan sebagai berikut:

1) Tingkat Nasional

- a. Juara I Lomba Gempita (Gerakan Nasional Masyarakat Peduli Industrialisasi Kelautan Perikanan), atas nama Kelompok Mina Ngremboko, Bokesan, Sindumartani, Ngemplak
- b. Juara I Penghargaan Adibakti Mina Bahari Kategori Unit Pelayanan Pengembangan (UPP), atas nama Unit Pelayanan Pengembangan/ UPP Sembada Jl. Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Sleman

2) Tingkat Provinsi

- a. Juara I, Kategori kelompok Budidaya Nila, Lomba Kelompok Pembudidaya Ikan Tingkat propinsi, atas nama Kelompok Mino Ngudi Lestari, Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman
- b. Juara I, Kategori Unit Pembenihan Rakyat, Lomba Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Tingkat Propinsi, atas nama Kelompok Mina Tani, Betakan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman
- c. Juara I, UMKM Pengolah Terbaik, Lomba UMKM Pengolah Perikanan Tingkat Propinsi, atas nama Wartiyem dari UMKM Citra Rasa, Klaci II, Margoluwih, Seyegan
- d. Juara II, Kategori Menu Kudapan, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Propinsi, atas nama PKK Kecamatan Godean
- e. Juara II, Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan dan Kelompok Pembenih Ikan Tk. Provinsi, kategori Kelompok Budidaya Nila, atas nama Kelompok Gayam Indah, Gabugan, Donokerto, Turi
- f. Juara III, Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan dan Kelompok Pembenih Ikan Tk. Provinsi, kategori Kelompok Unit Pembenihan Rakyat (UPR), atas nama Kelompok Mina Sentosa, Macanan, Bimomartani, Ngemplak.

c. SKPD Penyelenggara Urusan

SKPD penyelenggara urusan perikanan adalah Bidang Perikanan pada Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman dan Keputusan Bupati Sleman Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman. Secara rinci, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebagaimana terlampir.

d. Jumlah Pegawai

Sumber daya manusia penyelenggara urusan perikanan di Bidang Perikanan, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan berjumlah 48 orang. Secara rinci SDM penyelenggaraan urusan perikanan menurut golongan dan pendidikan sebagaimana terlampir.

e. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan perikanan sebesar Rp5.064.081.250,00 realisasi Rp4.535.748.278,00 atau 89,57%. Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program sebagai berikut:

- 1) Program Pengembangan Budidaya Perikanan, anggaran sebesar Rp4.637.049.500,00 realisasi Rp4.11540.528,00 atau 88,67%.
- 2) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan, anggaran sebesar Rp265.777.750,00 realisasi Rp263.257.750,00 atau 99,05%.
- 3) Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar, anggaran sebesar Rp85.444.750,00 realisasi Rp85.244.750,00 atau 99,77%.
- 4) Program Pengembangan Sistem Penyuluh Perikanan, anggaran sebesar Rp 75.809.250,00 realisasi Rp75.705.250,00 atau 99,86%.

f. Proses Perencanaan Pembangunan

Pelaksanaan perencanaan urusan ini dilakukan secara partisipatif. Proses perencanaan diawali dengan konsultasi publik untuk penyusunan rancangan awal RKPD. Selanjutnya dilakukan arahan Bupati tentang prioritas pembangunan berdasarkan rancangan awal RKPD yang telah disempurnakan. Berdasarkan rancangan awal tersebut, SKPD melakukan rapat kerja dinas untuk menyusun rancangan awal rencana kerja SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan yang melibatkan para pemangku kepentingan tingkat desa dan kecamatan termasuk menghadirkan anggota DPRD dari daerah masing-masing. Tahap selanjutnya Camat memaparkan hasil musrenbang kecamatan dan SKPD memaparkan rancangan rencana kerjanya pada forum SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Kabupaten dengan melibatkan semua pemangku kepentingan yang berasal dari tokoh masyarakat, anggota legislatif, Perguruan Tinggi, media massa, dan LSM. Berdasarkan hasil Musrenbang tersebut dilakukan perumusan rancangan akhir, berupa rencana kerja SKPD dan RKPD. Pada akhir proses perencanaan dilakukan penetapan dokumen perencanaan tahunan berupa Renja SKPD dan RKPD sebagai dasar untuk menyusun KUA dan PPAS.

Proses perencanaan urusan perikanan melalui sinkronisasi usulan dari hasil musrenbang kecamatan dengan rencana kerja Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.

g. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan urusan perikanan di Bidang Perikanan, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebagaimana terlampir.

h. Permasalahan dan Solusi

Tingginya harga pakan pabrikan kurang terjangkau pembudidaya ikan, Solusi yang telah dilakukan adalah dengan pengembangan pakan alternatif yang dapat mengurangi ketergantungan pada pakan pabrikan.